

## PERAN DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK DAN KETAHANAN EKONOMI

Arief Fadillah<sup>1</sup>, Sarwo Edy Handoyo<sup>2</sup>

Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta<sup>1,2</sup>

Email: [arief.126222088@stu.untar.ac.id](mailto:arief.126222088@stu.untar.ac.id)<sup>1</sup>, [sarwoh@fe.untar.ac.id](mailto:sarwoh@fe.untar.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penempatan dana program pemulihan ekonomi nasional sebagai bentuk dukungan likuiditas penyaluran kredit dapat dijadikan amunisi untuk meningkatkan portofolio aset produktif bank dalam rangka memperoleh keuntungan. Sebagai lembaga *financial intermediary*, penting untuk menjaga kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari bunga kredit khususnya pada masa Pandemi Covid-19. Pengukuran profitabilitas bank dapat terlihat pada besaran rasio ROA yang dilaporkan secara berkala kepada OJK. Ketahanan ekonomi diartikan sebagai kemampuan menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup bagi seluruh penduduk yang di antaranya dipengaruhi oleh kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi pemerintah dalam bentuk penempatan dana program pemulihan ekonomi nasional terhadap profitabilitas bank di Bank SulutGo dan ketahanan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penempatan dana program pemulihan ekonomi nasional terbukti memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi.

**Kata Kunci:** Dana PEN, Intervensi Pemerintah, Perbankan, Profitabilitas, Ketahanan Ekonomi, Ekspansi Kredit, ROA

### ABSTRACT

*Placing funds for the national economic recovery program as a form of liquidity support for lending can be used as ammunition to increase the bank's productive asset portfolio in order to gain profits. As a financial intermediary institution, it is important to maintain the bank's ability to generate profits from credit interest, especially during the Covid-19 pandemic. Measuring bank profitability can be seen in the ROA ratio which is reported periodically to the OJK. Economic resilience is defined as the ability to maintain stable economic growth and maintain a sustainable standard of living for the entire population, which is influenced, among other things, by working capital credit, investment credit and consumption credit. This research aims to determine the effect of government intervention in the form of placing funds for the national economic recovery program on bank profitability at Bank SulutGo and economic resilience in North Sulawesi and Gorontalo Provinces. Based on the research results, it was concluded that the placement of funds for the national economic recovery program was proven to have a positive influence on bank profitability and economic resilience.*

**Keywords:** *PEN funds, government intervention, bank, profitability, economic resilience, credit expansion, ROA*

### PENDAHULUAN

Penempatan dana yang dilakukan oleh Pemerintah kepada bank umum

merupakan suatu dukungan likuiditas yang dapat digunakan untuk melakukan penyaluran kredit/pembiayaan kepada

debitur dalam rangka mendukung dan mengembangkan ekosistem Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Koperasi dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 104/PMK.05/2020 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dilakukan dalam bentuk penempatan giro Pemerintah dan deposito. Penempatan dana dalam bentuk giro Pemerintah dilakukan kepada bank umum yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan untuk melaksanakan penugasan tertentu dari Pemerintah. Sedangkan penempatan dana dalam bentuk deposito dilakukan kepada Bank Umum Mitra yang telah memenuhi persyaratan untuk selanjutnya dilakukan perjanjian kemitraan. Adapun jangka waktu penempatan deposito paling lama enam bulan dengan remunerasi berupa bunga/imbalance hasil paling sedikit sebesar tingkat bunga *Reverse Repo* Bank Indonesia tenor tiga bulan dikurangi 1%.

Penempatan dana PEN sebagai bentuk dukungan likuiditas penyaluran kredit dapat dijadikan amunisi untuk meningkatkan portofolio aset produktif bank dalam rangka memperoleh keuntungan. Namun disisi lain bank juga dituntut untuk mampu menurunkan suku bunga kredit guna mendorong pemulihan iklim usaha. Hal tersebut membuat bank harus jeli dalam melakukan diversifikasi penyaluran kredit berdasarkan tingkat risiko telah diukur, tujuannya adalah agar kredit yang disalurkan dapat memberikan keuntungan yang maksimal dan meminimalisir timbulnya *Non Performing Loan* (NPL) yang menimbulkan kewajiban pencadangan kerugian yang dapat menggerus laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi Pemerintah dalam bentuk dana PEN terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi pada salah satu Bank Umum Mitra, yaitu Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo (Bank SulutGo). Profitabilitas diukur berdasarkan rasio ROA bank umum yang menjadi mitra penempatan dana PEN sedangkan ketahanan ekonomi berdasarkan pencapaian target ekspansi kredit pada segmen sasaran.

## TINJAUAN TEORITIS

### Intervensi Pemerintah

Intervensi Pemerintah merupakan tindakan Pemerintah yang sengaja untuk memengaruhi sumber daya dan mekanisme pasar. Intervensi pemerintah dalam perekonomian merupakan suatu keharusan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Haderianor, Rizani, & Rasidah, 2022). Kebijakan intervensi pemerintah dalam ekonomi perlu dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berdasarkan analisa kondisi pasar. Peran pemerintah dalam ekonomi sejatinya dibagi menjadi tiga hal, yaitu untuk mengatasi adanya kegagalan pasar akibat pemenuhan kebutuhan pasar yang tidak optimal, termasuk didalamnya penyediaan barang publik, mengendalikan eksternalitas seperti munculnya dampak lingkungan akibat industri, serta mendorong kompetisi/persaingan pasar yang sehat (Moffat, 2017).

Peran intervensi pemerintah telah menjadi fenomena umum dalam pembangunan ekonomi terutama di negara-negara berkembang. Intervensi pemerintah salah satunya diwujudkan dengan melakukan investasi berupa penyertaan modal (Haderianor et al.,

2022). Buana (2019) mengemukakan bahwa pengeluaran pemerintah dalam bentuk penyertaan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Penyertaan modal Provinsi dan Kabupaten/Kota serta peningkatan sumber-sumber pendapatan asli daerah lainnya berpengaruh terhadap struktur permodalan BUMD dan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (Muda, 2017). Penempatan dana PEN merupakan suatu dukungan likuiditas yang dapat digunakan untuk melakukan penyaluran kredit/pembiayaan kepada debitur dalam rangka mendukung dan mengembangkan ekosistem Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Koperasi dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional.

### **Profitabilitas Bank**

Profitabilitas merupakan ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Sangoi, 2011). Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Asset (ROA), indikator ini salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya modal dikeluarkan dari analisis (Ongore & Kusa, 2013). Menurut (Arifuddin, 2012), ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*) dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, menandakan semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

### **Ketahanan Ekonomi**

Ketahanan ekonomi salah satunya terukur melalui kinerja penyaluran kredit oleh Bank Umum Mitra. Kinerja ini dinilai berdasarkan beberapa tolak ukur target yang diantaranya adalah menilai kemampuan meningkatkan ekspansi kredit yang lebih besar dari nilai penempatan dana (daya ungkit) dan kemampuan untuk berkontribusi terhadap peningkatan pergerakan ekonomi pada segmen sasaran yang diberikan ekspansi kredit. Dengan kata lain, Pemerintah mengharapkan agar bank dapat mengembangkan dana yang ditempatkan oleh Pemerintah untuk melakukan dukungan pembiayaan sebesar-besarnya pada segmen atau bahkan sektor bisnis yang menjadi prioritas penyaluran kredit dalam rangka mengembangkan ekosistem usaha agar terciptanya ketahanan ekonomi.

### **Penelitian Sebelumnya**

Penelitian (Haderianor et al., 2022) mengenai pengaruh intervensi pemerintah terhadap efisiensi dan kinerja keuangan BUMD di Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa intervensi pemerintah dalam bentuk penyertaan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya dan kinerja keuangan pada aspek rasio kas, efektivitas penagihan dan solvabilitas. Namun intervensi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi dan kinerja keuangan. Buana (2019) mengemukakan bahwa pengeluaran pemerintah dalam bentuk penyertaan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Penelitian lainnya

juga menunjukkan bahwa penyertaan modal Provinsi dan Kabupaten/Kota serta peningkatan sumber-sumber pendapatan asli daerah lainnya berpengaruh terhadap struktur permodalan BUMD dan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (Muda, 2017).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh intervensi pemerintah dalam bentuk penempatan dana PEN terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi.

### **Hipotesis Penelitian**

Mengacu dari referensi teori dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Intervensi Pemerintah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank pada Bank SulutGo.

H2: Intervensi Pemerintah berpengaruh terhadap Ketahanan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain non eksperimen menggunakan metode asosiatif kausal. Menurut (Sari & Sugiyono, 2016) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **Data Penelitian**

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Laporan Rasio Keuangan Triwulanan bank kepada OJK dan Laporan Evaluasi Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program PEN

pada tahun 2020 hingga 2021 yang diukur secara triwulanan.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat atau variabel dependen (Sunyoto, 2013). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penempatan dana pemerintah dalam rangka program PEN yang dilambangkan dengan X.

Variabel terikat atau variabel dependen (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (Sunyoto, 2013). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Y1 yang menunjukkan profitabilitas bank yang diwakili oleh ROA dan Y2 menunjukkan ketahanan ekonomi yang diwakili oleh capaian target ekspansi kredit pada segmen sasaran.

#### **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah metode yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Intervensi Pemerintah ditunjukkan dengan Penempatan Dana PEN pada Bank Umum Mitra. Profitabilitas Bank diukur dengan ROA (Ongore & Kusa, 2013). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*) dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini

digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, menandakan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Ketahanan Ekonomi dalam penelitian ini diwakili

oleh capaian target ekspansi kredit pada segmen sasaran pada Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Semakin besar capaian target ekspansi kredit diasumsikan semakin besar ketahanan ekonomi yang tercipta. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Intervensi Pemerintah	Penempatan Dana PEN	Nominal
Profitabilitas Bank	Rasio ROA	Rasio
Ketahanan Ekonomi	Pencapaian Target Ekspansi Kredit Sesuai Segmen Sasaran	Nominal

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul (Sugiyono, 2021). Berikut metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar

pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya. Suatu model regresi dapat dikatakan baik ketika terbebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis atau Uji t. Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana

pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Selanjutnya dilakukan analisis untuk menguji apakah persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan hipotesis adalah apabila t- hitung lebih besar daripada t-tabel dengan  $\alpha=5\%$  atau jika nilai sig yang diperoleh berdasarkan hasilregresi lebih kecil dari 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank SulutGo atau PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan aktaNo.88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh

Raden Hadiwido, S.H., pengganti dari Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan Nomor J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti program rekapitalisasi karena mempunyai risiko Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI Tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI Tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah.

Pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani perjanjian Rekapitalisasi dengan Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham negara di Bank Sulut untuk fokus mendukung program kerja pemerintah provinsi yang membutuhkan layanan jasa keuangan dan perbankan. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status badan hukum diantaranya berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

tanggal 8 Mei 2016 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0935695.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Mei 2016 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/KDK.03/2016 tanggal 23 September 2016, maka PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT. BankSulut) berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Perkembangan Bank SulutGo terus memperlihatkan peningkatan dari waktu ke waktu menjawab tantangan industri perbankan khususnya dalam hal sistem pelayanan yang telah terkoneksi secara digital dan penggunaan teknologi yang mutakhir dengan tetap menjadikan kepuasan nasabah sebagai faktor yang paling utama. Berbagai produk dan layanan

unggulan memosisikan Bank SulutGo menjadibank yang terpercaya dan pilihan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo sesuaidengan *tagline* “Torang Pe Bank.”

### Deskripsi Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Laporan Rasio Keuangan Triwulanan bank kepada OJK dan Laporan Evaluasi Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program PEN pada tahun 2020 hingga 2021 yang Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Laporan Rasio Keuangan Triwulanan bank kepada OJK dan Laporan Evaluasi Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program PEN pada tahun 2020 hingga 2021 yang diukur secara triwulanan.

**Tabel 2. Data Penelitian**

Periode	Penempatan danaPEN (jutaan rupiah)	ROA	Ekspansi Penyaluran Kredit (jutaan rupiah)
Triwulan 1 2020	100.000	1,78	37.348
Triwulan 2 2020	250.000	1,46	92.348
Triwulan 3 2020	500.000	1,55	185.480
Triwulan 4 2020	150.000	1,60	50.032
Triwulan 1 2021	500.000	1,93	131.125
Triwulan 2 2021	600.000	1,46	256.640
Triwulan 3 2021	400.000	1,33	173.666

### Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji normalitas menggunakan metode tes Kolmogorov Smirnov dengan level signifikansi 5% menunjukkan bahwa seluruh variabel normal dengan *asympt sig* sebesar 0,2 atau 20%.

Berikutnya dilakukan uji heteroskedastisitas terhadap instrumen penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi 5% atau lebih maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas, Hasil uji menunjukkan bahwa bahwa variabel X memiliki nilai signifikansi 0,686. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut, data penelitian dinyatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson dengan level signifikansi 5% menunjukkan nilai 1,960. Nilai ini lebih besar dari nilai du 1,361 dan lebih kecil dari 4-du yaitu 2,639 sehingga menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian.

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam analisis ini menggunakan SPSS dengan melihat nilai  $\beta$ , serta membandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel. Perhitungan ini menggunakan program SPSS. Keputusan penerimaan hipotesis jika t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka hipotesis diterima.

H1 yang diajukan adalah penempatan dana PEN berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank SulutGo.

Berdasarkan pada Tabel 4.7, ringkasan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan tersebut memiliki nilai sig 2-tailed 0,003 dan t hitung sebesar 4,909 signifikan pada  $\alpha = 0,05$  (*on tailed*) dan nilai t tabel adalah 1,89. Nilai t-hitung > t tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa penempatan dana PEN berpengaruh terhadap ROA pada Bank SulutGo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

H2 yang diajukan adalah penempatan dana PEN berpengaruh positif terhadap ekspansi penyaluran kredit pada Bank SulutGo. Berdasarkan pada Tabel 3, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan tersebut memiliki nilai sig 2-tailed 0,003 dan t hitung sebesar 4,876 signifikan pada  $\alpha = 0,05$  (*on tailed*) dan nilai t tabel adalah 1,89. Nilai t-hitung > t tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa penempatan dana PEN berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspansi penyaluran kredit pada Bank SulutGo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

Hubungan	Hasil Uji SPSS		
	Sig-2 tailed	t-tabel	t-hitung
X → Y1	0,003	1,89	4,909
X → Y2	0,003		4,876

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima. Artinya, berdasarkan hasil analisis data, intervensi pemerintah dalam bentuk penyertaan dana PEN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi.

Variabel intervensi pemerintah mempengaruhi profitabilitas bank berdasarkan hasil regresi. Sesuai teori profitabilitas merupakan ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Berdasarkan hasil regresi dapat diartikan bahwa setiap perubahan



pada penyertaan modal pemerintah maka akan meningkatkan profitabilitas bank yang ditunjukkan dengan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar penempatan dana PEN pada Bank Umum Mitra, semakin tinggi juga dampaknya terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil regresi, variabel intervensi pemerintah juga berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi. Sesuai teori ketahanan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara dalam menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup bagi seluruh penduduknya melalui pembangunan ekonomi yang berkualitas dengan tetap memelihara kemandirian ekonomi. Dalam penelitian ini, ketahanan ekonomi ditunjukkan melalui capaian target ekspansi kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai intervensi pemerintah dalam bentuk dana PEN, semakin tinggi juga dampaknya terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dari penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1). Variabel intervensi pemerintah yang ditunjukkan dengan penempatan dana PEN berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang ditunjukkan dengan rasio ROA. Dengan demikian, semakin besar penempatan dana PEN pada bank mitra maka semakin baik profitabilitas bank tersebut. 2). Variabel intervensi pemerintah yang ditunjukkan dengan penempatan dana PEN berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi yang ditunjukkan dengan pencapaian target ekspansi kredit. Dengan demikian, semakin besar penempatan dana

PEN pada bank mitra maka semakin tinggi pencapaian target ekspansi kredit sesuai segmen sasaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, Asyriah. (2012). Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, DAN NPL Terhadap ROA BPR Dan Perbandingan ROA Antar BPR Wilayah Sulawesi Selatan Dengan BPR Wilayah Iramasuka (PERIODE 2008-2010). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Haderianor, Haderianor, Rizani, Fahmi, & Rasidah, Rasidah. (2022). Pengaruh intervensi pemerintah terhadap kinerja keuangan dengan efisiensi sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 195–209.
- Muda, Iskandar. (2017). *The Effect of Allocation of Dividend of the Regional Government-Owned Enterprises and the Empowerment Efforts on the Revenue of Regional Government: The Case of Indonesia*.
- Ongore, Vincent Okoth, & Kusa, Gemechu Berhanu. (2013). Determinants of financial performance of commercial banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 237–252.
- Sari, Latipah Retna, & Sugiyono, Sugiyono. (2016). Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(12).

- Sangmi, M., Tabassum, N. (2010). Analyzing Financial Performance of Commercial Banks in India: Application of CAMEL Model. *Pakistan Journal Commercial Social Sciences*. Sangoi D. 2011. Keep an eye on the earning yield of equity vs bond Available: [www.indianexpress.com](http://www.indianexpress.com) (30 December 2013).
- Sheeba, K. 2011. *Financial Management*. Pearson Education India.
- Siddiqui M. A. and Shoaib A. 2011. Measuring performance through capital structure : Evidence from banking sector of Pakistan. *African Journal of Business Management*, 5, 1871-1879.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.